

DAFTAR PUSTAKA

- Adli, F.K. 2021. Diabetes Melitus Gestasional: Diagnosis dan Faktor Risiko, Jurnal Medika Utama, 03(01).
- Adriani, N.S., Warida and Burhanuddin. 2024. Gambaran Risiko Diabetes Melitus Gestasional (DMG) pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Cipayung Jawa Barat, Jurnal Bahana Kesehatan Masyarakat, 8(6), p. 9.
- Apriani, A., Mufdlilah, M., dan Daryanti, M. S. 2021. Studi Kualitatif: Kebutuhan Ibu Hamil dengan Diabetes Melitus Gestasional di Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Jurnal Kesehatan Kusuma Husada, 12(1), 476.
- Bakara Darison dan Kurniyati. 2020. Perawatan Diabetes Melitus Gestasional (Kehamilan). Sleman: The Jurnal Publishing.
- Fatrianti, I. dan Sulastri .2025. Analisis Predisposisi Kejadian Diabetes Mellitus Gestasional Pada Ibu Hamil Trimester 3 Di Klinik Pratama Dokter Abdul Radjak Cengkareng, Mahesa: Malahayati Health Student Journal, 5(8), pp. 3461–3470. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.33024/mahesa.v5i8.19084>.
- Hatijar, Irma Suryani Saleh dan Yanti. 2020. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan. Gowa: CV . Cahaya Bintang Cemerlang.
- Herliani, Yulia. et al. 2024. Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Kehamilan. Jakarta: PT Nuansa Fajar Cemerlang.
- Ika Yulianti, Rusmiati, Neja Yurike Prilisnia, R.B.J. 2025. Determinan kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) pada kehamilan di Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara, Jurnal Kebidanan Indonesia, 16(2), pp. 114–126. Available at: <https://doi.org/10.36419/jki.v16i2.1469>.
- International Diabetes Federation .2024. IDF Diabetes Atlas. Brussels: International Diabetes Federation.
- Kasmianti, Dian Purnamasari, Ernawati, Juwita, S. 2023. Asuhan Kehamilan. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Langi, Y.A. et al. 2021. Diagnosis dan Penatalaksanaan Hiperglikemia dalam Kehamilan 2021. Jakarta: PB. PERKENI

- Munawaroh, M. and Hafizzurachman. 2020. Konfirmasi Lima Faktor yang Berpengaruh terhadap Pencegahan Diabetes Mellitus pada Ibu Hamil. Available at: <https://doi.org/10.33221/jikes.v19i01.388>.
- Ningsih, S.R., Subarto, C.B. and Fajarini, N. 2019. Diabetes Melitus dalam Kehamilan. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nurbita Fajarini, Mufdlillah, Y. 2024. Hambatan Pelaksanaan Skrining Gestational Diabetes Mellitus (Gdm) Di Kota Yogyakarta, Jurnal Kebidanan Indonesia, 15(1), pp. 65–78. Available at: <https://doi.org/10.36419/jki.v15i1.991>.
- Nurpalah, R., Kusmiati, M., Meri, M., dkk. 2023. Deteksi Dini Diabetes Melitus Gestasional (DMG) Melalui Pemeriksaan Glukosa Darah sebagai Upaya Pencegahan Komplikasi pada Ibu Hamil. J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 2(9), 6425-6432.
- Prawirohardjo, S. 2018. Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono.
- Sugianto. 2016. Diabetes Melitus dalam Kehamilan. Jakarta: Erlangga.
- Tarigan, D.A. and Elisabet, I. 2020. Panduan Praktis Fisiologis Kehamilan dan Persalinan. Bogor: Zenawa Media Giditama Madison Square SHC.
- Wei, L.K. dkk. 2021. Jurnal Kesehatan Soetomo, Jurnal Kesehatan Soetomo, Surabaya. 8(2), pp. 70–127.
- Yolanda, V., Cholissodin, I. and Adikara, P.P. 2021. Klasifikasi Diagnosis Penyakit Diabetes Gestasional pada Ibu Hamil menggunakan Algoritme Neighbor Weighted K-Nearest Neighbor (NWKNN), Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, 5(4), pp. 1310–1321.
- Yulizawati, Iryani, Detty. dkk. 2017. Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Kehamilan. Padang: CV. Rumahkayu Pustaka Utama.
- Yuni, F. dkk. 2024. Management of gestational diabetes mellitus, Prosiding Seminar Informasi Kesehatan Nasional, 10(12), pp. 1238–1242.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1 Surat Izin Pra Penelitian

	Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Politeknik Kesehatan Bengkulu Jalan Indragiri No.3 Padang Harapan Bengkulu 38225 (0736) 341212 https://www.poltekkesbengkulu.ac.id
05 November 2025	
Nomor :	PP.06.02/F.XXIII.1/ 822 ⁴ /2025
Perihal :	Izin Pra Penelitian
Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu di Tempat	
Sehubungan penyusunan tugas akhir dalam bentuk Laporan Tugas Akhir (LTA) Mahasiswa Progam Studi Kebidanan Program Diploma Tiga Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2025/2026, dengan ini mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data, Pra Penelitian pada mahasiswa dibawah ini : Nama Mahasiswa : Eti Marlinda Nim : P01740123013 Tempat : Puskesmas Telaga Dewa Judul : Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Risiko DM No Handphone : 087796694196 Demikianlah, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih.	
 Wakil Direktur I Bidang Akademik Septiyanti S.Kep, Ners, M.Pd	
	

Lampiran 2 Surat Rekomendasi Izin Pengambilan Data

	PEMERINTAH KOTA BENGKULU DINAS KESEHATAN Jl. Letjen Basuki Rahmat No. 8 Kel. Belakang Pondok Kec. Ratu Samban Kota Bengkulu Email dinkeskotabengkulu1@gmail.com / www.dinkes.bengkulukota.go.id Kode Pos 34223
REKOMENDASI	
Nomor : 000.9.2/2554 /D.Kes/2025	
Dasar Surat Wakil Direktur I Bidang Akademik Poltekkes Bengkulu Nomor: PP.06.02/F.XXIII.1/8236/2025 Tanggal 05 November 2025 Perihal : Permohonan Izin Pengambilan data untuk penyusunan tugas akhir atas nama:	
Nama	: Eti Marlinda
Nim	: P01740123013
Program Studi	: Kebidanan
Judul/Data	: Asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan risiko DM
Tempat penelitian	: 1.Dinas Kesehatan Kota Bengkulu 2.Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu
Lama Kegiatan	: 10 November 2025 s/d. 20 November 2025
Pada prinsipnya Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tidak berkeberatan diadakan pra penelitian/kegiatan yang dimaksud dengan catatan ketentuan :	
- Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud. - Harap mentaati semua ketentuan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat. - Apabila masa berlaku Rekomendasi Pra Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Pra Penelitian. - Setelah selesai mengadakan kegiatan diatas agar melapor kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu (tembusan). - Surat Rekomendasi Pra Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.	
Demikianlah Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Bengkulu, November 2025 Plt. Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu  Nelli Hartati, SKM, M.M NIP.197204191991012001	
Tembusan : 1. Yth. Sdr.Ka.UPTD Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu 2. Yang Bersangkutan	

Lampiran 3 Lembar Bimbingan Laporan Tugas Akhir

Nama Pembimbing : Lusi Andriani, SST., M.Kes
 NIP : 198008192002122002
 Nama Mahasiswa : Eli Marlinda
 NIM : P01740123013
 Judul LTA : Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil dengan Risiko
 Diabetes Melitus (DM) di Wilayah Kerja Puskesmas
 Sukamerindu Kota Bengkulu Tahun 2026

No	Hari/Tanggal	Topik	Saran	Paraf Pembimbing
1	03 November 2025	Pengajuan judul LTA	ACC judul, lengkapi data jurnal dan mulai buat BAB I, II dan III	
2	07 November 2025	Bimbingan BAB I, II dan III	Perbaiki latar belakang dan kurangi teori	
3	19 November 2025	Bimbingan BAB I, II dan III	Perbaiki latar belakang	
4	03 Desember 2025	Bimbingan BAB I, II dan III	Perbaiki latar belakang	
5	06 Desember 2025	Bimbingan BAB I, II dan III	Perbaiki latar belakang	
6	10 Desember 2025	Bimbingan BAB I, II dan III	Perbaiki daftar pustaka dan lengkapi jurnal	
7	19 Desember 2025	Bimbingan BAB I, II dan III, ACC Proposal LTA	ACC ujian prposal	
8	28 Januari 2026	Ujian Proposal LTA	Revisi Prposal LTA	
9	12 Februari 2026	ACC Revisi Proposal LTA	Segera urus	

No	Hari/Tanggal	Topik	Saran	Paraf Pembimbing
			surat izin penelitian dan melakukan penelitian	
10	6 April 2026	Konsul BAB IV dan V	BAB IV dan V sesuai dengan pedoman	
11	15 April 2026	Konsul BAB IV dan V	Perbaiki lembar persetujuan, lengkapi dokumentasi	
12	20 April 2026	Konsul BAB IV dan V	ACC ujian Seminar Hasil	
13	30 April 2026	Ujian Seminar Hasil	Revisi LTA	

Lampiran 3 Surat Pengantar Sebagai Responden

SURAT PENGANTAR SEBAGAI RESPONDEN

Kepada Yth,

Sdr. Responden

Di –

Tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Bengkulu Jurusan Kebidanan Program Studi Diploma Tiga Kebidanan akan melakukan penelitian mengenai “Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil dengan Risiko Diabetes Melitus (DM) di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu Tahun 2026”

Nama: Eti Marlinda

NIM : P01740123013

Tujuan penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Diploma Tiga Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Bengkulu dan untuk mengetahui “Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil dengan Risiko Diabetes Melitus (DM) di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu Tahun 2026”. Kepada Saudara, saya mohon dapat menjawab pertanyaan dalam wawancara ini dengan sebenar-benarnya. Jawaban yang diberikan tidak akan disebarluaskan dan akan dijaga kerahasiannya. Atas kesediaannya saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Eti Marlinda

Lampiran 4 SOP Pemeriksaan Glukosa Darah

SOP PEMERIKSAAN GLUKOSA DARAH		
1	Pengertian	Pemeriksaan glukosa darah stick adalah prosedur pemeriksaan glukosa darah dengan menggunakan alat PCOT/metode cepat (glukosa batangan). Dilakukan untuk menentukan kadar glukosa dalam spesimen darah
2	Tujuan	Sebagai acuan langkah-langkah dalam pemeriksaan glukosa darah dengan menggunakan alat PCOT yang baik dan benar untuk pemeriksaan laboratorium
3	Referensi	1. PMK No. 37 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Laboratorium Puskesmas 2. Pedoman praktik laboratorium yang benar. Direktorat Laboratorium Kesehatan Depkes RI. 2004.
4	Prosedur/Langkah-langkah	A. Alat dan Bahan 1. Lancet 2. Pen lancet 3. Alat POCT glukosa/Glucometer 4. Kapas alkohol 5. Kapas DTT B. Langkah-Langkah 1. Petugas memasukkan tes strip untuk mengaktifkan alat 2. Petugas mencocokkan kode pada layar dan botol strip 3. Petugas melakukan desinfeksi dengan kapas alkohol 70% pada jari pasien yang akan diambil darahnya dan biarkan kering 4. Petugas menusuk area pengambilan darah sedalam kurang lebih 3 mm, biarkan darah keluar dengan sendirinya 5. Petugas mengusap darah yang pertama keluar 6. Petugas memasukkan tetes darah berikutnya pada bilik strip hingga tetes darah mengisi bilik strip yang ditandai tes dimulai 7. Petugas membaca kadar glukosa yang akan keluar secara otomatis dalam 10 detik 8. Petugas menarik strip dari alat dan otomatis alat akan mati

Lampiran 5 Contoh Menu Diet Ibu Hamil DM

Menu makanan	Diet 1700 kkal	Diet 1900 kkal	Diet 2100 kkal
	Jumlah Porsi		
MAKANAN PAGI			
Nasi	100 g	100 g	100 g
Semur putih telur ayam dan	60 g	100 g	100 g
Tahu	50 g	100 g	100 g
Berbagai sayur lalapan	100 g	100 g	100 g
Buah melon	100 g	100 g	100 g
SNACK PAGI			
Agar-agar buah stroberi/buah campur lainnya, dengan pemanis sukralosa	100 g	100 g	100 g
MAKAN SIANG			
Nasi	170 g	170 g	170 g
Pepes ayam	100 g	100 g	100 g
Sup kacang merah	25 g	50 g	100 g
Gado-gado sayuran	100 g	100 g	100 g
Bumbu kacang (sangrai)	20 g	20 g	20 g
Pepaya	100 g	100 g	100 g
SNACK SORE			
Bubur kacang hijau dengan pemanis sukralosa	50 g	50 g	75 g
Santan encer	10 g	10 g	10 g
Buah jeruk	100 g	100 g	100 g
MAKAN MALAM			
Nasi	125 g	125 g	125 g
Ikan bakar	100 g	100 g	100 g
Sayur asem/tumis sayuran	100 g	100 g	100 g
Buah alpokat	50 g	50 g	50 g
SNACK MALAM			
Buah melon	190 g	190 g	190 g
TOTAL			
Energi	1695 kkal	1880 kkal	2060 kkal
Karbohidrat	230 g (51%)	250 g (50%)	282 g (51%)
Protein	90 g (20%)	107 g (21%)	119 g (22%)
Lemak	60 g (26%)	63 g (27%)	64 g (25%)
Serat	34 g	38 g	43 g

Menu makanan	Diet 1700 kkal	Diet 1900 kkal	Diet 2100 kkal
	Jumlah Porsi		
MAKANAN PAGI			
Nasi	¾ mangkuk (1 centong sedang)	¾ mangkuk (1 centong sedang)	¾ mangkuk (1 centong sedang)
Semur putih telur ayam dan tahu	1 potong tahu + 1 butir telur (putihnya saja)	1½ potong tahu + 1 butir telur utuh	1½ potong tahu + 1 butir telur utuh
Berbagai sayur lalapan	1 mangkuk kecil (timun, selada, kemangi)	1 mangkuk kecil (timun, selada, kemangi)	1 mangkuk kecil (timun, selada, kemangi)
Buah melon	1 potong sedang	1 potong sedang	1 potong sedang
SNACK PAGI			
Agar-agar buah stroberi/buah campur lainnya, dengan pemanis sukralosa	1 mangkuk kecil	1 mangkuk kecil	1 mangkuk kecil
MAKAN SIANG			
Nasi	1¼ mangkuk	1¼ mangkuk	1¼ mangkuk
Pepes ayam	1 potong paha ayam ukuran sedang	1 potong paha ayam ukuran sedang	1 potong paha ayam ukuran sedang
Sup kacang merah	2 sendok makan kacang merah	3-4 sendok makan kacang merah	½ sendok makan kacang merah
Gado-gado sayuran	1 mangkuk	1 mangkuk	1 mangkuk
Bumbu kacang (sangrai)	1 sendok makan	1 sendok makan	1 sendok makan
Pepaya	1 potong kecil	1 potong kecil	1 potong kecil
SNACK SORE			
Bubur kacang hijau dengan pemanis sukralosa	¼ mangkuk	¼ mangkuk	½ mangkuk kecil
Santan encer	1 sendok teh	1 sendok teh	1 sendok teh
Buah jeruk	1 buah sedang	1 buah sedang	1 buah sedang
MAKAN MALAM			
Nasi	1 mangkuk	1 mangkuk	1 mangkuk
Ikan bakar	1 potong ikan ukuran sedang (sebesar telapak tangan)	1 potong ikan ukuran sedang (sebesar telapak tangan)	1 potong ikan ukuran sedang (sebesar telapak tangan)
Sayur asem/tumis sayuran	1 mangkuk	1 mangkuk	1 mangkuk
Buah alpokat	¼ buah	¼ buah	¼ buah
SNACK MALAM			
Buah melon	2 potong besar	2 potong besar	2 potong besar
TOTAL			
Energi	1695 kkal	1880 kkal	2060 kkal
Karbohidrat	230 g (51%)	250 g (50%)	282 g (51%)
Protein	90 g (20%)	107 g (21%)	119 g (22%)
Lemak	60 g (26%)	63 g (27%)	64 g (25%)
Serat	34 g	38 g	43 g

Lampiran 6 Media Edukasi Flip Chart



PERUBAHAN TUBUH IBU HAMIL TRIMESTER II

Perubahan Fisik

1. Berat badan bertambah
2. Perut membesar
3. Mudah lapar dan haus
4. Sering buang air kecil
5. Mudah lelah

Perubahan Hormon

1. Hormon kehamilan menurunkan kerja insulin
2. Gula darah mudah meningkat
3. Risiko DM Gestasional mulai muncul

Perubahan Psikologis

1. Emosi lebih stabil
2. Lebih siap menerima edukasi kesehatan

Perubahan pada Janin

1. Pertumbuhan janin cepat
2. Janin mulai aktif bergerak
3. Gula darah tinggi dapat memengaruhi janin

Perubahan ini bisa berkaitan dengan peningkatan gula darah.
Dukungan keluarga sangat penting!



DIABETES MELITUS GESTASIONAL (DMG)

Apa itu DMG?

Diabetes Melitus Gestasional adalah kondisi gula darah tinggi yang muncul saat kehamilan, biasanya pada trimester II atau III.

Kenapa bisa terjadi?

Saat hamil, perubahan hormon dapat mengganggu kerja insulin sehingga gula darah meningkat.

DMG bisa dikontrol dengan:

1. Pola makan sehat dan teratur
2. Aktivitas fisik ringan sesuai anjuran
3. Pemeriksaan gula darah rutin
4. Kontrol kehamilan teratur

DMG Bisa Terjadi pada Siapa Saja

1. Bisa terjadi meskipun sebelumnya ibu tidak menderita diabetes
2. Lebih berisiko pada ibu:
 - Berat badan berlebih
 - Riwayat keluarga diabetes
 - Pernah melahirkan bayi besar
 - Usia ibu > 25 tahun



PENTINGNYA PEMANTAUAN GULA DARAH

Selama kehamilan, tubuh mengatur gula darah secara berbeda. Gula darah bisa meningkat tanpa gejala jelas.

Mengapa Gula Darah Perlu Dipantau?

1. Tubuh ibu hamil mengatur gula darah secara berbeda
2. Gula darah tinggi sering tidak disadari
3. Deteksi dini mencegah komplikasi
4. Menjaga kesehatan ibu dan janin

Manfaat Pemantauan bagi Ibu Untuk Ibu Hamil:

1. Mengetahui kondisi kesehatan sejak dini
2. Mencegah Diabetes Melitus Gestasional (DMG)
3. Mengurangi risiko:
 - Mudah lelah
 - Infeksi berulang
 - Tekanan darah tinggi

Tanda Ibu Perlu Waspada

1. Sering haus
2. Sering lapar
3. Sering buang air kecil
4. Mudah lelah
5. Riwayat keluarga diabetes
6. Berat badan ibu berlebih



DAMPAK DMG JIKA TIDAK TERKONTROL

Pada Bayi:

1. Pertumbuhan janin terlalu besar (makrosomia)
2. Gangguan gula darah setelah lahir (hipoglikemia)
3. Kelahiran prematur
4. Gangguan pernapasan pada bayi
5. Cedera lahir saat persalinan
6. Risiko obesitas dan diabetes di kemudian hari

Pada Ibu:

1. Persalinan lebih sulit
2. Risiko komplikasi kehamilan meningkat
3. Risiko operasi sesar meningkat
4. Preeklamsia (tekanan darah tinggi)
5. Infeksi nifas lebih mudah terjadi
6. Risiko diabetes tipe 2 setelah melahirkan



PENGATURAN POLA MAKAN IBU HAMIL “METODE JAMU”

JAMU = Jaga Mulut. Atur jenis, porsi, dan frekuensi makan untuk gula darah normal dan cegah DMG.

- Karbohidrat**
1 kepal tangan (nasi, bihun).
- Protein**
1 telapak tangan (daging, telur).
- Serat/Sayur**
2 telapak tangan / ½ piring.

POLA DAN FREKUENSI MAKAN

- Porsi Kecil, Sering**
Makan utama 3x sehari, hindari porsi besar sekaligus.
- Makan Teratur**
Membantu menjaga gula darah tetap stabil.
- Selingan Sehat**
Pilih buah rendah kalori (apel, pir, kiwi). Hindari makanan manis.

Keluarga berperan penting dalam menyiapkan makanan dan mengingatkan jadwal makan.



AKTIVITAS FISIK SELAMA KEHAMILAN

Aktivitas fisik ringan aman dan bermanfaat untuk ibu hamil.

- Kontrol Gula Darah**
Membantu menjaga kadar gula tetap stabil.
- Kurangi Keluhan**
Mengurangi rasa lelah dan ketidaknyamanan.
- Jaga Kebugaran**
Memertahankan kekuatan dan stamina tubuh.

Aktivitas yang dianjurkan: jalan kaki, peregangan ringan. Keluarga harus mendampingi!



TANDA BAHAYA KEHAMILAN TRIMESTER II

Segera ke fasilitas kesehatan jika mengalami:

- Perdarahan**
Dari jalan lahir.
- Nyeri Perut Hebat**
Atau gerakan janin berkurang.
- Sakit Kepala Hebat**
Disertai pandangan kabur.
- Bengkak**
Pada wajah dan tangan.

Keluarga perlu waspada terhadap tanda bahaya ini.

PEMANTAUAN MANDIRI DAN KUNJUNGAN ANC



Ibu dianjurkan memperhatikan kondisi tubuh setiap hari: keluhan, pola makan, aktivitas fisik.



Peran Keluarga

1. Mendampingi ibu selama kehamilan
2. Mengingatkan kontrol ANC sesuai jadwal
3. Membantu menerapkan pola hidup sehat di rumah



Kunjungan ANC Sesuai Standar

Minimal 6 kali selama kehamilan

1. Trimester I : 1 kali
2. Trimester II : 2 kali
3. Trimester III : 3 kali



Lampiran 7 Organisasi Penelitian

ORGANISASI PENELITIAN

A. Pembimbing

Nama : Lusi Andriani, SST,M.Kes
NIP :198008192002122002
Pekerjaan : Dosen Poltekkes Kemenkes Bengkulu Jurusan Kebidanan
Jabatan : Pembimbing

B. Peneliti

Nama : Eti Marlinda
NIM : P01740123013
Pekerjaan : Mahasiswi Diploma III Kebidanan Poltekkes Kemenkes
Bengkulu

Lampiran 8 Surat Izin Penelitian

 Kemenkes Poltekkes Bengkulu	Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Politeknik Kesehatan Bengkulu Jl. Jalan Indragiri No.3 Padang Harapan Bengkulu 38225 ☎ (0736) 341212 🌐 https://www.poltekkesbengkulu.ac.id	03 Maret 2026
Nomor : PP. 01.01/F.XXIII.1/ 2182 /2026		
Perihal : Izin Penelitian		
Yth, Kepala Badan Kesbangpol Kota Bengkulu di Tempat		
Sehubungan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2025/2026 , dengan ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data untuk penelitian kepada:		
Nama	: Eti Marlinda	
NIM	: P01740123013	
Tempat Penelitian	: Puskesmas Sukamerindu	
Waktu Penelitian	: 7 Hari	
Judul	: Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil dengan Risiko Diabetes Melitus (DM) di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamerindu Tahun 2026	
No Handphone	: 087796694196	
Demikianlah, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.		
a.n. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu Wakil Direktur I Bidang Akademik  Septiyanti S.Kep, Ners, M.Pd		
		

Lampiran 9 Surat Rekomendasi Penelitian KesBangPol



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Alamat : Jl. Melur No.1 Kelurahan Nusa Indah
Email : bkesbangpolkotabengkulu@gmail.com

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 000.9.2/558/KESBANGPOL-REK/2026

Dasar

: Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan

: Surat dari Wakil Direktur I Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : PP.01.01/F.XXIII.1/2064/2026 dan PP.01.01/F.XXIII.1/2182/2026 Tanggal 03 Maret 2026 perihal Izin Penelitian

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama

: Eti Marlinda

NIM

: P01740123013

Pekerjaan

: Mahasiswa/i

Prodi/ Fakultas

: DIII Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Judul Penelitian

: Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Risiko Diabetes Melitus (DM) Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamerindu Tahun 2026

Tempat Penelitian

: Wilayah Kerja Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu

Waktu Penelitian

: 09 Maret 2026 s.d 30 April 2026

Penanggung Jawab

: Wakil Direktur I Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Dengan Ketentuan

- 1 Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
- 2 Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
- 3 Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
- 4 Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 6 Maret 2026

a.n. WALI KOTA BENGKULU
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu,



Syofyan Tosoni, SE, MM
Pembina Utama Muda (IVc)
NIP. 197009021993031006

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lampiran 10 Surat Rekomendasi Penelitian Dinas Kesehatan

 PEMERINTAH KOTA BENGKULU DINAS KESEHATAN Jl. Letjen Basuki Rahmat No. 8 Kel. Belakang Pondok Kec. Ratu Samban Kota Bengkulu Email dinkeskotabengkulu1@gmail.com / www.dinkes.bengkulkota.go.id Kode Pos 34223	
REKOMENDASI Nomor : 000.9.2 / 1030 /D.Kes/2026	
Dasar Surat	: 1. a.n. Direktur I Bidang Akademik Poltekkes Bengkulu Nomor : PP.01.01/F.XXIII.1/2182/2026 03 Maret 2026. 2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu Nomor : 000.9.2/558/KESBANGPOL-REK/2026 Tanggal 06 Maret 2026 . Perihal : Izin Penelitian, atas nama :
Nama	: Etí Marlinda
NIM/NPM	: P01740123013
Pekerjaan	: Mahasiswa
Program Studi	: D-III / Kebidanan
Judul Penelitian	: Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil dengan Risiko Diabetes Melitus (DM) di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamerindu Tahun 2026
Tempat Penelitian	: Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu
Lama Kegiatan	: 09 Maret 2026 s/d 30 April 2026
No.HP / Email	: 0877-9669-4196

Pada prinsipnya Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tidak berkeberatan diadakan penelitian/kegiatan yang dimaksud dengan catatan ketentuan :

- Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
- Harap mentaati semua ketentuan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
- Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
- Setelah selesai mengadakan kegiatan diatas agar melapor kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu (tembusan).
- Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, Maret 2026
Plt. Kepala Dinas Kesehatan
Kota Bengkulu


Nelli Hartati, SKM, MM
Pembina IV/a
NIP.19720419 199101 2 001

Tembusan :

- Yth.Sdr. Ka. UPTD. Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu
- Yang Bersangkutan

Lampiran 11 Surat Pengantar Sebagai Responden

SURAT PENGANTAR SEBAGAI RESPONDEN

Kepada Yth,

Sdr. Responden

Di –

Tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Bengkulu Jurusan Kebidanan Program Studi Diploma Tiga Kebidanan akan melakukan penelitian mengenai “Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil dengan Risiko Diabetes Melitus (DM) di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu Tahun 2026”

Nama: Eti Marlinda

NIM : P01740123013

Tujuan penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Diploma Tiga Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Bengkulu dan untuk mengetahui “Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil dengan Risiko Diabetes Melitus (DM) di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu Tahun 2026”. Kepada Saudara, saya mohon dapat menjawab pertanyaan dalam wawancara ini dengan sebenar-benarnya. Jawaban yang diberikan tidak akan disebarluaskan dan akan dijaga kerahasiannya. Atas kesediaannya saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,



Eti Marlinda

Lampiran 12 Informed Consent

SURAT PERNYATAAN KETERSEDIAAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NIK. OKTAVIANI
Umur : 22 tahun
Alamat : Jl. SUMATERA 5

Setelah mendapat penjelasan, saya menyetujui untuk menjadi subjek dalam penelitian yang berjudul "Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil dengan Risiko Diabetes Melitus (DM) di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamerindu Tahun 2026" yang akan dilakukan oleh Eti Marlinda Mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 11 Maret 2026

Responden



Lampiran 13 Lembar Observasi

HARI KE-1 (BASELINE DAN INTERVENSI)

Komponen	Hasil
Anamnesis	1. Memiliki faktor risiko DM yakni: 1. Memiliki keluarga dengan riwayat DM 2. IMT 34.48 kg/m ²
GDS Awal	107 mg/dL
Pemeriksaan Fisik	Dalam batas normal
Intervensi	Edukasi diet DM dan aktivitas fisik

LEMBAR OBSERVASI (FOLLOW UP)

Hari	Pola Makan	Aktivitas	Keluhan 3P	Skor	Kategori
2	Tidak mengonsumsi makanan/minuman manis, porsi makan terkontrol (nasi 1/2 porsi, lauk ikan, sayur).	Jalan kaki 20 menit	Tidak ada keluhan	3	Baik
3	Tidak mengonsumsi gula sederhana, makan teratur 3x sehari dengan porsi kecil	Jalan kaki 25 menit	Tidak ada keluhan	3	Baik
4	Mengonsumsi karbohidrat kompleks (nasi merah), tanpa minuman manis	Jalan kaki 30 menit	Tidak ada keluhan	3	Baik
5	Pola makan sesuai anjuran, tidak mengonsumsi makanan manis, porsi kecil tapi sering	Jalan kaki 20 menit	Tidak ada keluhan	3	Baik
6	Makan teratur 3x sehari, tanpa gula sederhana, banyak sayur dan protein.	Jalan kaki 25 menit	Tidak ada keluhan	3	Baik
Total skor diperoleh				15	

$$\text{Persentase} = \frac{15}{15} \times 100\% = 100\%$$

HARI KE-7 (EVALUASI AKHIR)

Komponen	Hasil
GDS ulang	96 mg/dL
Kepatuhan Rata-Rata	100% (Baik)
Kesimpulan	Intervensi efektif

Lampiran 14 Surat Keterangan Selesai Penelitian

	PEMERINTAH KOTA BENGKULU DINAS KESEHATAN UPTD PUSKESMAS SUKAMERINDU {Badan Layanan Umum Daerah}									
Alamat : Jl Jawa No. 10 Kel. Sukamerindu Telp. 085266221602 Email : tatausahasukamerindu@gmail.com										
 <u>SURAT KETERANGAN</u> Nomor : 445/11/TU/PKM-SKM/IV/2026										
Yang bertanda tangan dibawah ini Plt. Kepala UPTD Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu : <table border="0" style="width: 100%;"><tr><td style="width: 30%;">Nama</td><td>: Ns. Fitri Melani, S.Kep</td></tr><tr><td>NIP</td><td>: 198705292011012005</td></tr><tr><td>Jabatan</td><td>: Plt. Kepala UPTD Puskesmas Sukamerindu</td></tr><tr><td>Unit Organisasi</td><td>: UPTD Puskesmas Sukamerindu</td></tr></table>			Nama	: Ns. Fitri Melani, S.Kep	NIP	: 198705292011012005	Jabatan	: Plt. Kepala UPTD Puskesmas Sukamerindu	Unit Organisasi	: UPTD Puskesmas Sukamerindu
Nama	: Ns. Fitri Melani, S.Kep									
NIP	: 198705292011012005									
Jabatan	: Plt. Kepala UPTD Puskesmas Sukamerindu									
Unit Organisasi	: UPTD Puskesmas Sukamerindu									
Menerangkan bahwa Mahasiswa di bawah ini : <table border="0" style="width: 100%;"><tr><td style="width: 30%;">Nama</td><td>: Eti Marlinda</td></tr><tr><td>NIM</td><td>: P01740123013</td></tr><tr><td>Program Studi</td><td>: D-III/Kebidanan</td></tr><tr><td>Tempat Pendidikan</td><td>: Poltekkes Kemenkes Bengkulu</td></tr></table>			Nama	: Eti Marlinda	NIM	: P01740123013	Program Studi	: D-III/Kebidanan	Tempat Pendidikan	: Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Nama	: Eti Marlinda									
NIM	: P01740123013									
Program Studi	: D-III/Kebidanan									
Tempat Pendidikan	: Poltekkes Kemenkes Bengkulu									
Benar telah melakukan penelitian di UPTD Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu Mulai tanggal 09 Maret s/d 30 April 2026 dengan judul : "Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil dengan Risiko Diabete Melitus (DM) di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamerindu Tahun 2026." Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.										
Bengkulu, 06 April 2026 Plt. Kepala UPTD Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu  (Ns. Fitri Melani, S.Kep) NIP. 198705292011012005										
Tembusan, Yth : 1. Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu 2. Pertiinggal										

Lampiran 15 Dokumentasi Asuhan

DOKUMENTASI

Pengkajian Hari Pertama

Foto Kegiatan	Keterangan
	Melakukan anamnesa pada ibu hamil trimester II yang meliputi identitas, riwayat kehamilan, riwayat kesehatan, serta keluhan yang dirasakan ibu. Ibu mengeluhkan sering buang air kecil (BAK) dan terdapat riwayat penyakit diabetes dalam keluarga yakni dari kakek. Tidak memiliki riwayat penyakit kronis seperti hipertensi maupun diabetes, serta kehamilan saat ini merupakan kehamilan yang diinginkan.
	Melakukan penimbangan berat badan ibu. Hasil pemeriksaan menunjukkan berat badan ibu sebesar 89 kg. Berat badan ibu tergolong tinggi sehingga perlu perhatian dalam pengaturan pola makan untuk mencegah risiko komplikasi selama kehamilan, termasuk Diabetes Melitus Gestasional.

Foto Kegiatan	Keterangan
	Melakukan pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA). Hasil pemeriksaan menunjukkan LILA ibu sebesar 35 cm, termasuk dalam kategori status gizi baik ($\geq 23,5$ cm).
	Melakukan pemeriksaan panggul dengan hasil distansia spinarum 24 cm, distansia cristarum 26 cm, konjugata eksterna 19 cm, dan lingkar panggul 88 cm. Hasil tersebut menunjukkan ukuran panggul dalam batas normal dan tidak terdapat tanda kesempitan panggul.
	Melakukan pemeriksaan tekanan darah dengan hasil 123/80 mmHg. Nilai tersebut berada dalam rentang normal (sistolik 90–120 mmHg dan diastolik 60–80 mmHg), tidak menunjukkan tanda hipertensi, namun tetap perlu pemantauan rutin selama kehamilan.

Foto Kegiatan	Keterangan
	Melakukan pemeriksaan kepala. Hasil menunjukkan bentuk kepala simetris, tidak terdapat benjolan, dan ibu tidak mengeluhkan nyeri kepala.
	Melakukan pemeriksaan wajah dan mata. Hasil menunjukkan wajah tidak pucat, tidak terdapat edema, konjungtiva berwarna merah muda yang menandakan tidak terdapat tanda anemia dan sclera an ikterik.
	Melakukan pemeriksaan telinga. Hasil menunjukkan telinga bersih, tidak terdapat serumen berlebih, dan tidak ada gangguan pendengaran.

Foto Kegiatan	Keterangan
	Melakukan pemeriksaan hidung dan mulut. Hasil menunjukkan hidung bersih tanpa sekret, mukosa mulut lembab, tidak terdapat sariawan, dan kondisi rongga mulut baik.
	Melakukan pemeriksaan leher, payudara, dan abdomen. Hasil pemeriksaan leher menunjukkan tidak terdapat pembesaran kelenjar tiroid maupun kelenjar limfe. Pemeriksaan payudara menunjukkan bentuk simetris, tidak terdapat benjolan, puting menonjol, dan tidak ada nyeri tekan. Pemeriksaan abdomen dengan metode inspeksi dan palpasi menunjukkan tinggi fundus uteri (TFU) 2 jari di bawah pusat (Mc Donald 15 cm) sesuai usia kehamilan. Hasil palpasi Leopold menunjukkan bagian fundus teraba bokong, sisi kiri teraba punggung, sisi kanan teraba ekstremitas, dan bagian bawah teraba kepala, dengan presentasi kepala dan kepala belum masuk PAP.

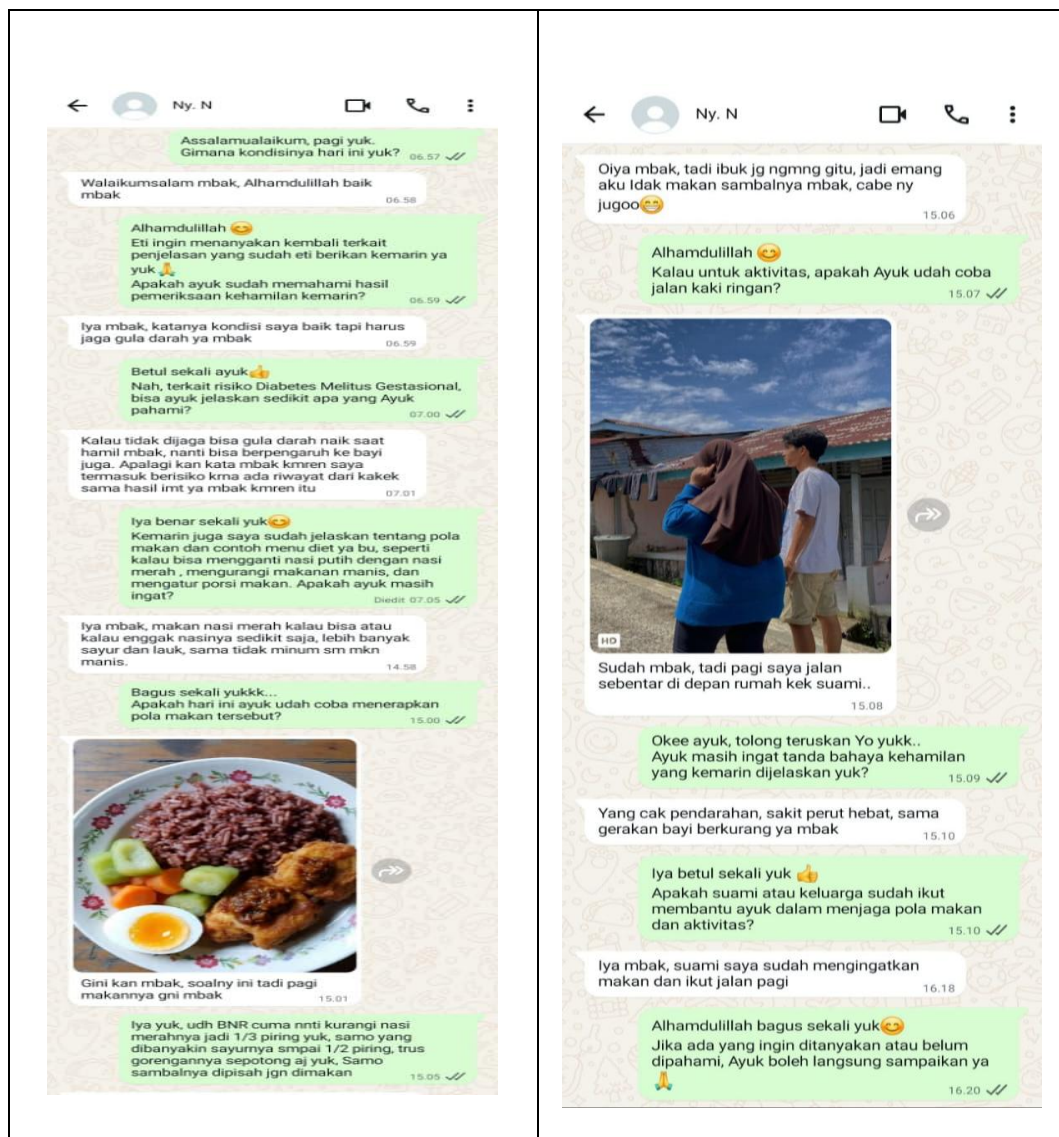
Foto Kegiatan	Keterangan
	Melakukan pemeriksaan denyut jantung janin (DJJ). Hasil menunjukkan DJJ 136 x/menit, berada dalam rentang normal (120–160 x/menit) dengan irama teratur, menandakan kondisi janin baik.
	Melakukan pemeriksaan ekstremitas dan genetalia. Hasil menunjukkan tidak terdapat edema pada ekstremitas, tidak ditemukan varises, dan pergerakan ekstremitas baik. Pemeriksaan genetalia menunjukkan tidak terdapat kelainan, tidak ada tanda infeksi, dan kondisi dalam batas normal.
	Melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb) untuk menilai status anemia pada ibu hamil.

Foto Kegiatan	Keterangan
	Hasil pemeriksaan hemoglobin (Hb) ibu yaitu 12,9 gr/dL. Nilai tersebut berada dalam kategori normal pada ibu hamil (≥ 11 gr/dL), sehingga tidak menunjukkan tanda anemia.
	Melakukan pemeriksaan gula darah sewaktu (GDS) menggunakan alat glucometer sebagai deteksi dini risiko Diabetes Melitus Gestasional.
	Hasil pemeriksaan gula darah sewaktu (GDS) ibu yaitu 107 mg/dL. Nilai tersebut berada dalam batas normal (< 140 mg/dL). Meskipun demikian, ibu tetap memiliki faktor risiko sehingga diperlukan pengaturan pola makan dan pemantauan lanjutan.

Foto Kegiatan	Keterangan
	Melakukan pemeriksaan protein urine. Hasil menunjukkan protein urine negatif, yang menandakan tidak terdapat protein dalam urine dan tidak mengarah pada preeklamsia.
	Melakukan pemeriksaan glukosa urine. Hasil menunjukkan glukosa urine negatif, yang menandakan tidak terdapat kandungan gula dalam urine.
	Memberikan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada ibu dan keluarga mengenai Diabetes Melitus Gestasional, meliputi pengaturan pola makan (pengurangan konsumsi gula dan pengaturan porsi makan), pentingnya aktivitas fisik, serta tanda bahaya kehamilan dan rencana tindak lanjut.

Hari ke-2 : Evaluasi Pemahaman KIE

Melakukan evaluasi pemahaman KIE melalui komunikasi WhatsApp. Ibu mampu menjelaskan kembali pengertian Diabetes Melitus Gestasional (DMG), memahami pentingnya pengaturan pola makan seperti mengurangi konsumsi makanan/minuman manis, serta mulai menerapkan anjuran yang diberikan. Ibu menyampaikan telah mengurangi konsumsi gula dan memperhatikan porsi makan, meskipun belum sepenuhnya menerapkan menu diet sesuai anjuran. Ibu juga telah melakukan aktivitas fisik ringan berupa jalan kaki. Suami turut berperan dalam mendukung ibu dalam menjaga pola makan dan aktivitas.



Hari Ke-3 : Evaluasi Kepatuhan

Melakukan pemantauan kepatuhan ibu melalui komunikasi WhatsApp. Ibu mengirimkan dokumentasi makanan dan aktivitas fisik. Berdasarkan evaluasi, makanan yang dikonsumsi masih menggunakan nasi putih dan belum sepenuhnya sesuai dengan anjuran diet DM (penggantian dengan nasi merah), namun ibu sudah menunjukkan upaya perbaikan dengan mengurangi porsi makan dan tidak mengonsumsi makanan manis. Aktivitas fisik berupa jalan kaki telah dilakukan secara mandiri. Kepatuhan ibu mulai terlihat meskipun belum optimal.



Hari ke-4 : Evaluasi Kepatuhan

Melakukan pemantauan lanjutan melalui komunikasi WhatsApp. Ibu melakukan aktivitas fisik berupa senam hamil melalui media YouTube sebagai alternatif olahraga di rumah. Ibu menyampaikan tidak sempat mendokumentasikan makanan yang dikonsumsi, sehingga evaluasi kesesuaian diet tidak dapat dilakukan secara objektif pada hari tersebut. Meskipun demikian, ibu tetap diarahkan untuk mempertahankan pola makan sesuai anjuran diet DM.



Hari ke-5 : Evaluasi Kepatuhan

Melakukan pemantauan melalui komunikasi WhatsApp. Ibu mengirimkan dokumentasi makanan dan aktivitas fisik. Berdasarkan evaluasi, pola makan ibu masih menggunakan nasi putih sehingga belum sepenuhnya sesuai dengan anjuran diet DM, namun ibu sudah mengurangi konsumsi makanan manis dan mulai mengatur porsi makan. Aktivitas fisik berupa jalan kaki juga telah dilakukan. Hal ini menunjukkan kepatuhan ibu mulai membaik meskipun belum optimal.



Hari ke-6 : Evaluasi Kepatuhan

Melakukan pemantauan lanjutan melalui komunikasi WhatsApp. Ibu kembali mengirimkan dokumentasi makanan dan aktivitas fisik berupa jalan kaki. Berdasarkan evaluasi, ibu menunjukkan peningkatan dalam pengaturan pola makan dengan mengurangi konsumsi gula dan memperhatikan porsi makan, namun masih belum sepenuhnya sesuai dengan anjuran diet DM karena masih menggunakan nasi putih. Aktivitas fisik dilakukan secara rutin. Secara keseluruhan, kepatuhan ibu mengalami peningkatan dibandingkan hari sebelumnya.



Hari ke-7 : Pemeriksaan glucometer ulang
dan evaluasi akhir serta rencana tindak lanjut

Foto Kegiatan	Keterangan
	Melakukan anamnesa ulang pada ibu untuk mengetahui perkembangan kondisi selama pemantauan. Ibu menyampaikan telah berusaha menerapkan pola makan dengan mengurangi konsumsi gula dan mengatur porsi makan, serta melakukan aktivitas fisik ringan secara rutin. Ibu juga menyatakan mendapatkan dukungan dari suami dalam menjaga pola makan dan aktivitas. Keluhan sering buang air kecil (BAK) masih dirasakan namun tidak mengganggu aktivitas sehari-hari.
	Melakukan pemeriksaan tekanan darah sebagai pemantauan kondisi ibu. Hasil pemeriksaan menunjukkan tekanan darah 130/80 mmHg. Nilai diastolik masih dalam batas normal (60–80 mmHg), sedangkan sistolik sedikit di atas batas normal (90–120 mmHg), namun masih dalam kategori batas tinggi (high normal) sehingga tetap memerlukan pemantauan secara berkala.
	Melakukan pemeriksaan gula darah sewaktu (GDS) ulang menggunakan alat glucometer sebagai evaluasi terhadap intervensi yang telah diberikan selama 7 hari.

Foto Kegiatan	Keterangan
	Hasil pemeriksaan gula darah sewaktu (GDS) ibu yaitu 96 mg/dL. Nilai tersebut berada dalam batas normal (<140 mg/dL) dan menunjukkan penurunan dibandingkan pemeriksaan sebelumnya yaitu 107 mg/dL, yang menandakan adanya perbaikan setelah ibu menerapkan pola makan dan aktivitas fisik yang dianjurkan.
	Memberikan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada ibu dan keluarga mengenai hasil pemeriksaan gula darah. Ibu dianjurkan untuk tetap mempertahankan pola makan sehat, mengurangi konsumsi gula, serta meningkatkan kepatuhan terhadap anjuran diet Diabetes Melitus Gestasional, termasuk upaya penggantian nasi putih dengan nasi merah secara bertahap. Ibu juga dianjurkan untuk tetap melakukan aktivitas fisik secara teratur.
	Melakukan dokumentasi bersama ibu sebagai bukti pelaksanaan asuhan kebidanan yang telah dilakukan selama periode pemantauan. Ibu dalam kondisi baik, kooperatif, dan telah menunjukkan peningkatan kepatuhan terhadap anjuran yang diberikan.